

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dengan adanya perpustakaan dan ruang bermain anak dapat melakukan berbagai aktivitas yang disukainya dan dengan melakukan berbagai kegiatan tersebut, mereka seperti berada di lingkungan mereka sendiri. Ruang perpustakaan yang nyaman dengan fasilitas yang mendukung layanan membuat mereka nyaman berada di dalamnya. Selain sebagai tempat rekreasi, perpustakaan ini menjalankan fungsinya sebagai tempat sosialisasi dan juga belajar.

Anak dapat bermain dan belajar seperti anak sehat lainnya. Kegiatan yang ada di perpustakaan anak ini lebih banyak menyenangkan bagi anak. Biasanya mereka bermain dengan staf perpustakaan maupun dengan teman sebayanya. Selain itu mereka dapat belajar namun mereka tidak dipaksakan untuk belajar seperti yang diterapkan di sekolah formal.

Di perpustakaan dan ruang bermain mereka juga dapat bersosialisasi dengan berteman. Dengan berteman ini mereka akan merasa bahwa mereka tidak sendirian. Hal membedakan pelayanan perpustakaan di rumah sakit ini adalah adanya layanan ke kamar-kamar pasien. Pelayanan ini diperlukan mengingat tidak semua anak dapat keluar dari kamarnya. Staf perpustakaan dapat menghampiri anak tadi untuk menemaninya dan juga menanyakan apa keinginannya. Selain itu, staf perpustakaan ini memiliki latar belakang pendidikan yang bervariasi antara lain psikologi dan pendidikan. Dengan latar belakang seorang pendidik dan psikolog memungkinkan staf perpustakaan mengerti kebutuhan dan dapat mendidik mereka dengan baik mengingat perpustakaan sebagai tempat mereka belajar. Selain itu, mereka dapat berkomunikasi dengan baik kepada anak. Dengan layanan perpustakaan yang tepat, proses penyembuhan dapat berjalan lebih baik karena perhatian mereka akan teralihkan.

Kegiatan *sharing* juga merupakan layanan yang diberikan staf perpustakaan. Staf perpustakaan akan menanyakan apakah mereka memiliki masalah dan bagaimana agar mereka merasa lebih baik. Staf perpustakaan memancing anak agar mereka mau bercerita dan memberikan dorongan agar

mereka menjadi lebih semangat. Kegiatan ini penting, mengingat pengobatan ini tidak hanya dari aspek medis saja, tetapi juga dari aspek psikologis anak.

Pelayanan pada perpustakaan anak di rumah sakit ini lebih menekankan kepada pemberian dorongan (semangat) kepada anak agar mereka merasa lebih baik dan mau kooperatif proses pengobatan.

## 5.2 Saran

1. Komitmen memberikan pelayanan di antara staf perpustakaan yang tergabung dalam suatu komunitas peduli anak kanker hendaknya ditingkatkan.
2. Sebaiknya staf perpustakaan lebih dari satu orang karena dengan begitu semua anak akan terlayani dengan baik. Dengan adanya staf perpustakaan yang lebih dari satu ini staf perpustakaan dapat melayani sepenuhnya anak yang tidak dapat keluar dari kamar.
3. Perlu diadakannya alat musik yang umum digunakan oleh anak sesuai dengan keterampilan mereka, misalnya gitar, seruling atau pianika. Dengan adanya alat musik ini anak dapat bersenang-senang baik sendiri maupun bersama-sama. Selain mengasah keterampilan, bermain musik merupakan salah satu bentuk hiburan bagi anak.
4. Diadakan evaluasi pada setiap kegiatan yang telah berlangsung. Evaluasi merupakan hal yang penting dalam kegiatan pelayanan sehingga hal-hal yang tidak baik tidak terulang kembali.